

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang dioperasikan secara bersama dan berasaskan kekeluargaan, bertujuan untuk mencapai kepentingan ekonomi. Koperasi beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat (1) yaitu: **“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”**

Keberadaan koperasi saat ini harus mampu bersaing dengan organisasi ekonomi lain, baik dalam pelayanan, pengadaan, pemasaran serta manfaat bagi anggota secara khusus dan masyarakat secara umum. Koperasi harus dapat memberikan keuntungan atau keunggulan khusus pada para anggotanya. Sesuai dengan tujuan koperasi dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pada Pasal 3 yaitu :

**“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.”**

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa tujuan koperasi selain untuk mencari keuntungan bagi anggotanya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang dapat memberikan dorongan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi. Koperasi bukan merupakan perkumpulan modal, tetapi kumpulan orang yang mengutamakan kesejahteraan anggota sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan, manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak merugi. Namun sebagai badan usaha koperasi harus berorientasi pada efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang tinggi.

Selain itu, Bambang Hariadi (2002:385) menyatakan bahwa: “Meningkatkan Efisiensi Biaya merupakan juga sisi lain dari upaya kearah peningkatan laba.” Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat digambarkan jika koperasi menginginkan adanya kenaikan laba pada usahanya, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengefisiensikan biaya. Di dalam koperasi, istilah laba disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Keberhasilan suatu usaha yang diperoleh dengan meningkatkan pendapatan usaha semaksimal mungkin dan menekan biaya usaha seefisien mungkin sehingga menghasilkan SHU yang meningkat. Dalam memenuhi kebutuhan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, Koperasi KSP KOPDIT Pelangi Kasih memberikan pinjaman-pinjaman yang mudah dan bunga yang ringan sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi anggotanya.

Koperasi KSP KOPDIT Pelangi Kasih merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang pelayanan keuangan. KSP KOPDIT Pelangi Kasih melakukan kegiatan operasional yang meliputi menampung dana-dana yang diperoleh dari anggota untuk dapat disalurkan kepada anggota yang membutuhkan dana. Pinjaman-pinjaman yang diberikan kepada anggota beragam jenisnya. Bunga yang dibebankan untuk setiap jenis pinjaman adalah ringan, tentunya hal tersebut akan memberikan manfaat pada anggota dalam menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapinya.

Dalam tiga tahun terakhir, kondisi pendapatan, biaya, serta sisa hasil usaha mengalami perkembangan yang fluktuatif pada tahun 2016, biaya meningkat tidak sebanding dengan adanya peningkatan pendapatan. Hal tersebut mengakibatkan penurunan SHU pada tahun 2016. Berikut ini merupakan Tabel perkembangan Pendapatan, Total Biaya, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi KSP KOPDIT Pelangi kasih dari tahun 2014-2017:

**Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan, Total Biaya, dan Sisa Hasil Usaha Koperasi KSP KOPDIT Pelangi Kasih dari tahun 2014-2017**

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T (%)	Biaya (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)	N/T (%)
2014	6.855.244.234	-	5.944.022.208	-	911.222.026	-
2015	7.941.046.444	15,84	6.935.508.135	16,68	1.005.538.309	10,35
2016	9.199.620.643	15,85	8.282.281.133	19,42	917.339.510	(8,77)
2017	11.774.598.626	27,99	9.505.667.173	14,77	2.268.931.451	147,39

Sumber: Laporan keuangan KSP KOPDIT Pelangi Kasih Tahun 2014-2017

Berdasarkan Tabel 1.1 rata-rata pendapatan KSP KOPDIT Pelangi Kasih sebesar 19% dan rata-rata biaya KSP KOPDIT Pelangi Kasih sebesar 16%. Rata-rata Pendapatan lebih besar dibandingkan rata-rata biaya, namun bisa dilihat bahwa

pada tahun 2016 biaya menikat dibandingkan dengan kenaikan pendapatan, sehingga menyebabkan SHU pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8,77%. Hal ini diduga karena peningkatan penggunaan biaya untuk kegiatan usaha dan biaya yang tak terkendali. Dengan demikian perlu dianalisis pengeluaran yang menyebabkan jumlah biaya mengalami kenaikan serta biaya yang masih dapat dihemat dan ditekan seminimal mungkin sehingga sisa hasil usaha periode yang akan datang diharapkan meningkat dan stabil.

Adapun faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab turunnya efisiensi biaya yaitu peningkatan biaya modal dan biaya operasional. Biaya modal merupakan biaya yang berkaitan tentang pengorbanan di dalam memperoleh sumber pendanaan. Sedangkan biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan tentang aktivitas simpan pinjam selama periode berjalan. Adapun peningkatan biaya modal yang memacu pada penurunan efisiensi biaya ialah biaya transfer bank. Frekuensi penggunaan transfer dana melalui bank yang berbeda menjadi salah satu penyebab tingginya biaya transfer bank. Contoh lain yang menjadi penyebab penurunan efisiensi biaya melalui peningkatan biaya operasional ialah meningkatnya biaya cetak brosur serta biaya pembelian BA / materai. Semakin tingginya persaingan, koperasi diharuskan dapat menghasilkan produk yang baik dengan pengelolaan yang prima. Salah satu cara dalam memasarkan produk pelayanan ialah melalui brosur yang dibagikan kepada anggota dan calon anggota, sehingga biaya ini semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah anggota.

Koperasi yang berorientasi pada manfaat ekonomi anggota harus mampu memberikan manfaat baik secara langsung maupun dalam bentuk manfaat ekonomi

tidak langsung. Manfaat ekonomi merupakan tujuan utama koperasi dalam upaya menjahejaterakan anggotanya. Untuk dapat memenuhi manfaat bagi anggota tidak hanya dilihat dari besarnya SHU, tetapi koperasi juga harus dapat memberikan pelayanan kepada anggota dalam memanfaatkan kebutuhan yang disediakan oleh koperasi. Dalam hubungannya dengan efisiensi suatu usaha maka penulis akan mencoba untuk meneliti bagaimana dampak dari penyebab efisiensi usaha tersebut terhadap manfaat ekonomi anggota yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung yang diterima anggota yaitu dalam hal mudahnya pencairan kredit, pelayanan dan biaya yang murah terhadap anggota serta manfaat ekonomi tidak langsung diterima anggota berupa SHU yang dibagikan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA EFISIENSI BIAAYA DAN MANFAAT EKONOMI BAGI ANGGOTA ”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya tingkat efisiensi biaya pada KSP KOPDIT Pelangi Kasih.
2. Bagaimana manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota pada KSP KOPDIT Pelangi Kasih.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan manfaat ekonomi Anggota pada KSP KOPDIT Pelangi Kasih.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data yang diperlukan dalam menyusun penelitian dan diharapkan dapat membantu koperasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan topik yang diteliti, dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis khususnya data dan informasi terkait dengan yang diteliti.

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data yang diperlukan dalam menyusun penelitian dan diharapkan dapat membantu koperasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan topik yang diteliti, dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis khususnya data dan informasi terkait dengan yang diteliti.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya tingkat efisiensi biaya pada Koperasi KSP KOPDIT Pelangi Kasih.
2. Untuk mengetahui manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota pada Koperasi KSP KOPDIT Pelangi Kasih.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan Koperasi KSP KOPDIT Pelangi Kasih untuk meningkatkan efisiensi biaya dan manfaat ekonomi bagi Anggota.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan dan penerapan disiplin ilmu dalam menghadapi berbagai masalah sesuai dengan jurusan manajemen bisnis.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam aspek guna laksana sebagai berikut :

1. Untuk KSP KOPDIT Pelangi Kasih

Memberikan sumbangan informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan khususnya dalam hal efisiensi biaya dan manfaat ekonomi anggota.

2. Untuk Peneliti Lainnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi secara teori maupun praktek bagi peneliti lainnya terutama dalam pembahasan efisiensi biaya.

3. Untuk Koperasi pada Umumnya

Dapat memberikan informasi bagi koperasi-koperasi yang ada di Indonesia, sehingga dapat memperbaiki manajemen yang ada serta menerapkan upaya-upaya untuk menekan biaya pada koperasi.